

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume 0,5 ml/200gram BB perasan bawang putih (*Allium sativum*) merupakan volume yang paling baik dalam mempertahankan aktivitas enzim protease tikus (*Rattus norvegicus*) hasil induksi rhodamin B.
2. Volume 0,5 ml/200gram BB perasan bawang putih (*Allium sativum*) merupakan volume paling efektif digunakan dalam mencegah kerusakan gambaran histopatologi duodenum tikus (*Rattus norvegicus*) hasil induksi rhodamin B ditandai dengan gambaran histopatologi duodenum terlihat normal mendekati kontrol negatif.

6.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut penggunaan perasan bawang putih (*Allium sativum*) dengan variasi volume dosis lebih kecil sehingga nantinya didapatkan hasil terbaik dalam mencegah radikal bebas dan mempertahankan aktivitas enzim protease tanpa memperparah kerusakan jaringan dan organ.